

Aspek Sosiologi Pengarang Pada Struktur Batin Puisi *Watashi Ga Ichiban Kirei Datta Toki*

Lisa Avyliani

Japanese Departement, Universitas Komputer Indonesia
lisaavylani@gmail.com

Abstract

*This study aimed to determine the relationship of aspects of the author's sociology with the inner structure of *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki's* poem by Ibaragi Noriko. This research uses descriptive analysis method, with the author's sociology approach based on the theory of Wellek and Warren (1994). The results showed there was a relationship between aspects of the author's sociology with the inner structure of poetry, namely on the aspect of the author's social status with the theme of poetry and aspects of the author's socio-cultural background with the message of poetry. Based on this, it can be stated that the poem *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* by Ibaragi Noriko was written based on events that occurred in the poet's life.*

Keywords : poetry, inner structure, author's sociology

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan sosiologi pengarang berdasarkan teori Wellek dan Warren (1994). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin puisi, yaitu pada aspek status sosial pengarang dengan tema puisi dan aspek latar belakang sosial budaya pengarang dengan amanat puisi. Berdasarkan hal ini dapat dinyatakan bahwa puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko ditulis berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam hidup sang penyair.*

Kata Kunci : puisi, struktur batin, sosiologi pengarang

1 PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan dokumen yang terbentuk dari realitas sosial budaya maupun politik yang terjadi dalam masyarakat di masa tertentu (Febrianty, 2016:30). Dalam meneliti karya sastra, kita dapat mengetahui hal sebenarnya yang terjadi pada pengarang, karena pengarang menghasilkan karyanya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau

lingkungan sekitarnya, sehingga secara tidak langsung terdapat pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca lewat karyanya itu.

Menurut penulis, unsur batin puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko terutama tema dan amanat sangat berhubungan erat dengan biografi hidup pengarang,

Melalui pendekatan sosiologi pengarang, melalui

penelitian ini penulis bertujuan untuk menemukan gambaran aspek sosiologi pengarang dalam unsur batin puisi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosiologi Pengarang

Sosiologi pengarang merupakan salah satu pendekatan kajian sosiologi sastra yang memfokuskan pada pengarang sebagai pencipta karya sastra. Dalam artian, pengarang dianggap sebagai makhluk sosial yang keberadaannya terikat oleh status sosial dalam masyarakat, ideologi yang dianut, posisi dalam masyarakat, serta hubungannya dengan pembaca. Oleh sebab itu, dalam menganalisis karya sastra melalui kajian sosiologi pengarang dibutuhkan sejumlah data dan interpretasi yang berhubungan dengan pengarang.

Menurut Wellek dan Warren (1994:109-133), ada beberapa aspek sosiologi pengarang, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua aspek yaitu :

a. Status Sosial Pengarang

Status sosial adalah posisi seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan

dengan orang-orang lain mencakup lingkungan pergaulannya, prestasinya, serta hak dan kewajibannya (Wellek dan Warren dalam Wiyatmi, 2013:30-31). Sebagai pengarang karya sastra, status sosial akan berpengaruh terhadap sejumlah karya yang diciptakannya.

b. Latar Belakang Sosial Budaya Pengarang

Kondisi sosial budaya dan masyarakat dari mana pengarang dilahirkan, tinggal menetap, dan berkarya. Latar belakang tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan memiliki hubungan dengan karya sastra yang dihasilkannya. Sebagai manusia dan makhluk sosial, pengarang akan dibentuk oleh kondisi dan situasi masyarakatnya. Dia akan belajar dari apa yang ada dan terjadi disekitarnya (Wiyatmi, 2013:34-35).

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan sosiologi pengarang berdasarkan teori Wellek dan Warren (1994). Sumber data utama adalah struktur batin puisi

Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki karya Ibaragi Noriko dan biografi Ibaragi Noriko.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Tema

Penulis menilai terdapat hubungan aspek status sosial pengarang dengan tema puisi. Setelah dianalisis dengan membaca dan memahami isi puisi, ditemukan dua tema tambahan dalam puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*, yaitu:

- a. Peperangan,
- b. Kesedihan seorang gadis remaja akibat perang yang terjadi di negaranya.

Sedangkan yang menjadi tema utamanya yaitu ‘perang melenyapkan harapan generasi muda’.

4.1.2 Amanat

Berdasarkan analisis struktur batin pada amanat puisi, penulis menemukan amanat yang terkandung dalam puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* adalah :

- a. Walaupun masa mudamu tidak bahagia, bukan berarti masa depanmu akan redup.

- b. Janganlah berputus asa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan Tema dengan Aspek Status Sosial Pengarang

Dilihat dari aspek status sosial pengarang, bahwa Ibaragi Noriko merupakan seorang warga negara wanita yang ketika masa mudanya adalah seorang mahasiswa. Pada masa mudanya Noriko, di negara tempat tinggalnya yaitu Jepang, sedang dalam keadaan Perang Dunia II yang berseteru dengan Amerika Serikat. Dari berlangsungnya perang besar tersebut, Jepang mengalami kekalahan.

Berdasarkan analisis struktur batin tema puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*, dan status sosial Ibaragi Noriko, dapat disimpulkan bahwa puisi ini adalah gambaran kekecewaan dan kesedihan dari seorang terpelajar terhadap situasi yang sedang melanda negerinya ketika itu. Melalui puisi beliau menyampaikan bahwa masa mudanya berlatar belakang kedukaan dan kesengsaraan akibat keterlibatan Jepang dalam perang Dunia II.

Dengan demikian, hubungan unsur tema puisi dengan aspek sosiologi pengarang, yaitu tema puisi menunjukkan pemikiran dari seorang wanita generasi muda yang penuh harapan yang berstatus sebagai seorang mahasiswa.

4.2.2 Hubungan Amanat dengan Aspek Latar Belakang Sosial Budaya Pengarang

Diketahui dalam biografi Ibaragi Noriko, bahwa masa muda beliau dalam suasana Perang Dunia II. Dari lahir hingga masa mudanya, beliau hidup dalam masa pemerintahan Showa yang menganut sistem kepemimpinan negara, dimana seluruh warga negara laki-laki, memiliki tugas untuk berperang membela negara. Selama peristiwa Perang Dunia II, Noriko mengalami gejolak batin yang mendalam, beliau sangat sedih dan kesal, karena bagi dirinya, masa muda adalah masa dimana kaum muda baik laki-laki maupun perempuan berhak merasakan kebahagiaan hidup, menjalin hubungan baik dengan lingkungannya dan bisa mendapatkan rasa cinta dari kaum laki-laki.

Namun, semua hak dan kesempatan itu lenyap. Hati dan pikiran Noriko menjadi sangat terganggu karena kondisi negara yang tidak baik. Namun, beliau tetap bertekad untuk berjuang demi masa depannya. Beliau terus berkarya menjadi seorang penyair, penulis cerita, hingga penerjemah. Beliau pun menikah dengan seorang dokter.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara amanat dengan latar belakang sosial budaya pengarang yaitu dalam bentuk semangat juang untuk harapan hidup yang lebih baik kedepan.

5 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko yaitu aspek status sosial pengarang dengan tema, dan aspek latar belakang sosial budaya pengarang dengan amanat.

6 REFERENSI

Budianta, M. 2014. *Teori Kesusastraan Rene Wellek dan Austin Warren*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Dewi. 2013. *Puisi Ibaragi Noriko*. Diakses dari <http://fitrianapd.lecture.ub.ac.id/files/2013/12/pUiSI-Ibaragi-Noriko.pptx> [24 Juni 2018]
- Febrianty, F. 2016. *Representasi Samurai Sebagai Kelas Atas Dalam Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepang Di Zaman Edo Dalam Novel Tokaido Inn Karya Dorothy Dan Thomas Hoobler*. Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.14 No.1 : 29-40. Diakses dari https://jurnal.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/volume-141/3.miu-14-no-1-fenny.pdf/ori/3.miu-14-no-1-fenny.pdf [10 April 2019]
- Pradopo, R.D. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N.K. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, H.J. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.